



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X  
SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Nafsul Mutmainah**

**NIM 3501405547**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
2009**

## SARI

**Mutmainah, Nafsul.** 2009. Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Jurusan Sosiologi & Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 98 h. Pembimbing I Drs. Adang Syamsudin, M.Si dan Pembimbing II Dra. Thriwaty Arsal, M.Si

### **Kata Kunci: Pembelajaran, Kontekstual, Sosiologi**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kurang memiliki peranan yang berarti apabila kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas kurang memadai. Guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau yang sering disingkat CTL merupakan salah satu strategi belajar yang diharapkan mampu mengefektifkan proses pembelajaran. CTL menekankan bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Melalui CTL pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kontekstual mata pelajaran Sosiologi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang; dan (2) hambatan-hambatan yang dihadapi guru Sosiologi dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kontekstual mata pelajaran Sosiologi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, (2) Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru Sosiologi dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang dijadikan objek adalah SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diolah dan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kontekstual sudah diterapkan di SMA ini khususnya Sosiologi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran kontekstual, guru mempersiapkan perangkat mengajar terlebih dahulu sesuai dengan kurikulum KTSP. Melalui strategi ini, suasana pembelajaran semakin menarik, banyak siswa yang aktif, karena dalam metode ini guru melibatkan peran aktif siswa, guru tidak hanya ceramah dan murid hanya mendengarkan. Namun dalam pelaksanaannya ternyata terdapat hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan antara lain adalah keterbatasan alokasi jam pelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran kurang memadai, kegiatan

pembelajaran kurang kondusif, sumber belajar kurang memadai, keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, dan mahalny biaya untuk menyelenggarakan pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) kegiatan belajar mengajar Sosiologi sudah baik. Guru Sosiologi dalam proses pembelajaran selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan tujuh komponen pembelajaran kontekstual, sehingga proses pembelajaran tidak monoton tapi menarik dan menyenangkan; (2) hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual, antara lain: keterbatasan alokasi jam pelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran kurang memadai, kegiatan pembelajaran kurang kondusif, sumber belajar kurang memadai, keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, dan mahalny biaya untuk menyelenggarakan pembelajaran kontekstual.

Saran penulis terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SMA Muhammadiyah 1 Semarang adalah secara umum perlu adanya pelatihan ataupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kualitas guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar secara kontekstual dan praktis kepada siswa. Bagi sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

